

## Perumusan prioritas kebijakan 3in1 tenaga kerja luar negeri

Arief Hafidiyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339935&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Kebijakan ketenagakerjaan di bidang pelatihan, sertifikasi dan penerapatan tenaga kerja dalam dan luar negeri memiliki pedoman dalam menjalankan program programnya diantaranya yaitu sebuah kebijakan yang sering dikenal sebagai kebijakan 3in1 (Three in One) Kebijakan ini merupakan upaya untuk menggandengkan kegiatan pelatihan, sertifikasi dan penempatan tersebut menjadi suatu kegiatan yang terpadu. Kebijakan 3in1 yang telah berjalan ini tentu menarik untuk diteliti lebih jauh keefektifitasnya. Penelitian ini berusaha merumuskan prioritas kebijakan 3in1 terutama untuk penempatan tenaga kerja luar negeri (TKLN), guna memberikan rekomendasi yang bisa dimanfaatkan untuk pelaksanaan kebijakannya. Melalui metode Analytic Hierarchy Process (AHP), penelitian ini bermaksud melakukan pembobotan terhadap pilihan-pilihan yang ada dengan memakai fasilitas software expert choice. Masalah-masalah yang ada di dalam pelaksanaan kebijakan 3in1 untuk TKLN ini seperti, kurangnya fasilitas pelatihan, akses sertifikasi, sosialisasi, sistem informasi pasar kerja (SIPK) yang belum berbasis 3in1, dan sebagainya akan coba dianalisis manakah yang prioritas untuk ditindak lanjuti. Demikian pula dengan pertanyaan tentang sasaran manakah yang harus diprioritaskan dalam melaksanakan kebijakan 3in1 serta rencana aksi apakah yang paling diprioritaskan guna mengimplementasikan kebijakan 3in1 untuk TKLN ini.

*Nowdays, Policy of manpower needs a new paradigm to optimized its outcome. That new idea is a concept to integrate three thing (training, certificate, and placement) into one policy. It's named as policy of 3in1 (three in one). The main purpose of this policy is to minimize unemployment rate. As we know, more than 10 million people was jobless. Meanwhile, the world is being suffer global crisis, which makes some big company going to bankrupt. At the other side, there are more than 5 million migrant's worker from Indonesia in overseas. 70 percent of them works at informal sector and 30 persen at formal sector. We need some effort to change that data, so that number of formal sector more increase. From this condition, we have to do an alternative programme to make solution. One of program is policy of 3in1. As an integrated program, policy of 3in1 have some agenda to implementing program. In the other hand, there are some problem existing in this policy. The problem likes training facilities, access certificate, socialization, problem in labour market system, how to coordinating and how to empowering the institutions. To solving this problem is needed an studying or analyzing with proper methods. This thesis is made to analyzed and describe implementation of policy of 3in1 and make recommendation about action plan of policy. Furthermore, the writer will try to make some recommendation using a proper method. The writer will use Analytic Hierarchy Process (AHP) as tool to analyze and select alternatives of this policy.*